



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran



## Penggunaan Prefiks pada Novel "Malik&Elsa" Karya Boy Candra

Putri Nita Artavia<sup>1</sup>, Meilan Arsanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

[29putrinita@gmail.com](mailto:29putrinita@gmail.com) , [meilanarsanti@unissula.ac.id](mailto:meilanarsanti@unissula.ac.id)

**Abstrak-**Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada penggunaan prefiks dan menganalisis makna dari prefiks yang ada pada novel "Malik&Elsa". Manfaat dari penelitian prefiks pada novel "Malik&Elsa" yaitu untuk menambah wawasan tentang prefiks pada novel. Objek dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul "Malik&Elsa" yang merupakan sebuah karya sastra yang ditulis oleh seorang penulis yang terkenal yaitu Boy Candra. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi atau pengamatan dan studi dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu metode yang dilakukan dengan cara memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu. Hasil dari penelitian dari novel "Malik&Elsa" ialah membahas prefiks yang digunakan di dalam novel yaitu prefiks (ber-, ter-, se-). Dapat disimpulkan data penelitian menunjukkan bahwa makna imbuhan prefiks {ber-} sebagai pembentuk kata kerja dan sifat, imbuhan prefiks {ter-} menyatakan keadaan yang telah terjadi yang diikuti kata kerja. Imbuhan prefiks {se-} menyatakan makna tingkah dan menyatakan makna waktu atau setelah.

**Kata kunci-** prefiks, novel, imbuhan.

**Abstrak-***This study aims to determine whether there is use of prefixes and analyze the meaning of the prefixes in the novel "Malik&Elsa". The benefit of prefix research on the novel "Malik & Elsa" is to add insight about prefixes in the novel. The object of this research is a novel entitled "Malik&Elsa" which is a literary work written by a famous writer, Boy Candra. Data collection techniques in this study are using observational techniques or observations and documentation studies. The method used in this study is a qualitative method, namely a method that is carried out by understanding and interpreting the meaning of an event of human behavior interaction in certain situations. The result of the research from the novel "Malik & Elsa" is to discuss the prefixes used in the novel, namely prefixes (ber-, ter-, se-). It can be concluded that the research data shows that the meaning of the prefix affix {ber-} as forming verbs and adjectives, the prefix affix {ter-} states a situation that has occurred which is followed by the verb. The prefix affix {se-} expresses the meaning of behavior and states the meaning of time or after.*

**Keyword-***prefix, novel, aff.*

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan identitas bangsa Indonesia yang memiliki peran penting dalam segala aspek kehidupan. Pada saat ini Indonesia berada di era globalisasi yang terus meningkat. Di mana pun kita berada tak jauh dari peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media dan teknologi digital. Adanya hal tersebut memberikan perkembangan terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Keadaan meningkatnya penggunaan teknologi dapat menggeser penggunaan Bahasa Indonesia dengan Bahasa asing atau Bahasa gaul. Banyak sekali generasi muda yang menyelipkan Bahasa asing atau pun Bahasa gaul dalam komunikasi sehari-harinya. Penggunaan Bahasa asing dan Bahasa gaul tersebut digunakan dengan alasan untuk mempermudah berkomunikasi di zaman yang semakin modern ini.

Pada penelitian ini penulis akan meneliti penggunaan prefiks pada novel yang berjudul "Malik&Elsa". Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna-makna dalam penambahan prefiks pada novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang banyak disukai kalangan remaja untuk mengisi kesibukannya waktu dengan membaca, cerita-cerita yang di bawa menggunakan Bahasa yang ringan sehingga lebih mudah untuk dipahami dan lebih menarik untuk kalangan remaja membacanya. Hermawan D. (2019: 12) mengatakan bahwa karya sastra merupakan suatu yang diciptakan oleh manusia untuk menggambarkan kehidupan baik nyata maupun tidak nyata. Karya sastra dapat dijadikan sebagai alat untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan seorang penulis. Dengan adanya karya sastra penulis dapat membagikan hasil dari pemikiran dan perasaannya dan dapat dinikmati oleh pembaca.

Wardani (2009:16) mengatakan bahwa novel adalah sebuah tulisan fiksi yang mengungkapkan suatu cerita dan memiliki nilai-nilai. Novel memiliki unsur-unsur yang dapat membangun cerita. Unsur-unsur tersebut berupa peristiwa, plot, cerita, penokohan, tema, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan lain-lain. Pada penelitian kali ini penulis akan menganalisis makna prefiks yang terdapat dalam novel yang berjudul "Malik&Elsa" karya Boy Candra. Prefiks adalah sebuah afiksasi yang diimbuhkan di muka bentuk dasar, seperti pada kata *menghibur* yang mendapat imbuhan me- di awal kalimat.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui prefiks yang terdapat dalam novel "Malik&Elsa", selain itu dengan adanya penelitian ini penulis dan pembaca dapat memahami makna pada setiap kata yang memiliki imbuhan di awal kata. Penulis berharap dengan adanya penelitian prefiks pada novel "Malik&Elsa" bisa membuat pembaca lebih memahami keragaman bahasa yang menjadi budaya bangsa Indonesia. Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu menjadikan penulis lebih teliti dalam membaca karena ketika melakukan penelitian ini penulis harus membaca untuk menganalisis prefiks yang ada pada novel "Malik&Elsa", selain itu penulis bisa lebih memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Novel yang berjudul "Malik&Elsa" terbit pada tahun 2018 yang ditulis oleh Boy Candra. Isi dari novel ini menceritakan. Novel ini mengisahkan seorang remaja laki-laki yang kurang mampu dalam ekonominya dan masih memiliki seorang ayah. Malik akhirnya masuk kuliah dan bertemu dengan Elsa, lalu mereka berteman dekat. Dalam

proses morfologinya peneliti menggunakan proses morfologi afiksasi yang meneliti proses prefiks pada novel “Malik&Elsa” karya Boy Candra.

Afiksasi merupakan penambahan afiks pada akar, dasar atau alas kata. Leksem menagalami perubahan bentuk menjadi kategori tertentu sehingga bertsatus kata dan sedikit banyak berubah maknanya. Afikasai sebagai salah satu proses morfologi merupakan proses yang berkaitan dengan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Afiksasi merupakan bentuk yang kompleks, baik awalan, akhiran, sisipan, dan gabungan anantara awal dan sisipan . salah satu jenis afiksasi yaitu prefiks penambahan afiks di awalan kata. Prefiks dapat memberikan makna baru pada verba dasar. Prefiks mencakup {ber-, pe-, per-, ter-, ke-, se-, pen-.,}.

Pada penelitian ini, peneltii akan mengacu pada proses afiksasi prefiks, sebagai berikut :

#### 1.1 Makna imbuhan {ber-}

makna imbuhan {ber-} ialah sebagai pembentuk kata kerja dan kata sifat.

#### 1.2 Makna imbuhan {pe-}

Makana imbuhan {per-} ialah sebagai bentuk awalan, sisipan, dan akhiran yang berguna untuk kata yang baru.

#### 1.3 Makna imbuhan {per-}

Makna imbuhan {per-} yaitu sebagai panggilan atau menganggap sebagai, membuat lebih makna ini terbentuk saat imbuhan {per-} ditambahkan pada kata dasar yang berbentuk kata sifat.

#### 1.4 Makna imbuhan {ke-}

Makna imbuhan {ke-} ialah sebagai pembentuk kata benda, membentuk kata bilangan, penambahan {ke-} dapat membentuk kata benda, seperti pada kata kerja contohnya kata “pergi” dapat berubag menjadi kata “kepergian”. Pada kata sifat seperti pada kata “berani” berupa menjadi “keberanian”.

#### 1.5 Makna imbuhan {ter-}

Makna imbuhan {ter-} yaitu dapat menyatakan sebuah yang tekah terjadi dan biasanya diikuti oleh kata kerja , menyatakan tingkatan atau memiliki fungsi menunjukkan suatu kondisi.

#### 1.6 Makna imbuhan {se-}

Makna imbuhan {se-} ialah menyatakan makna tingkat atau paling dan menyatakan makna waktu atau setelah, makna ini diimbuhkan pada kata keterangan.

#### 1.7 Makna imbuhan {pen-}

Makna imbuhan {pen-} ialah menyatakan makna pembentukan kata kerja, imbuhan, untuk kata dasar numerakia, menyatakan sifat, dan menyatakan profesi.

Berdasarkan proses morfologi yang sudah diteliti maka penulis akan meneliti makna dari proses afikasasi prefiks yang ada pada novel “Malik&Elsa”.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kuaalitatif adalah metode, yang dilakukan cara memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa

interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu. Untuk menemukan berbagai penggunaan proses afiksasi prefiks pada novel “Malik&Elsa”, dalam mengumpulkan data penelitian membutuhkan proses teknik baca dan catat. Teknik baca dan catat. Teknik baca yang dipakai yaitu dengan cara membaca novel “Malik&Elsa” dengan mengamati kata demi kata untuk menemukan prefiks di dalam teks. Sedangkan teknik catat yang dipakai oleh penulis adalah dengan mencatat hasil penemuan dari teknik baca.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi bentuk dari afiksasi prefiks (ber-,ter-,se-) pada novel Malik & Elsa.

### Makna Afiks Prefiks (ber-) pada Novel Malik&Elsa

#### Data (01) Kata Bercanda

“Ya, serius, masa bercanda.”

Kata bentukan *bercanda* memiliki bentuk dasar kata *canda* dengan penambahan prefiks {ber-}. Makna imbuhan {ber-} ialah sebagai pembentuk kata sifat pada kata *canda* menjadi kata *bercanda* yang merupakan kata sifat. Makna kata *bercanda* pada kutipan tersebut adalah bahwa tokoh tidak sedang *bercanda* atau bertingkah.

#### Data (02) Kata Berdua

“Kami tinggal berdua di bangku penumpang”

Kata bentukan *berdua* memiliki bentuk dasar kata *dua* dengan penambahan prefiks {ber-}. Makna imbuhan {ber-} ialah sebagai pembentuk kata sifat pada kata *dua* menjadi kata *berdua* yang merupakan kata sifat. Makna kata *berdua* pada kutipan tersebut adalah yang di dalam bangku penumpang hanya ada dua orang saja.

#### Data (03) Kata Berjalan

“Aku berjalan lebih dulu.”

Kata bentukan *berjalan* memiliki bentuk dasar kata *jalan* dengan penambahan prefiks {ber-}. Makna imbuhan {ber-} ialah sebagai pembentuk kata kerja pada kata *jalan* menjadi kata *berjalan* yang merupakan kata kerja. Makna kata *berjalan* pada kutipan tersebut adalah bahwa tokoh aku *berjalan* terlebih dahulu.

#### Data (04) Kata Berdebat

“Tapi aku senang berdebat denganmu.”

Kata bentukan *berdebat* memiliki bentuk dasar kata *debat* dengan penambahan prefiks {ber-}. Makna imbuhan {ber-} ialah sebagai pembentuk kata kerja pada kata *debat* menjadi kata *berdebat* yang merupakan kata kerja. Makna kata *berdebat* pada kutipan tersebut ialah tokoh Aku senang bertukar pikiran tentang suatu hal atau *berdebat*.

**Data (04) Kata Beruntung**

“Aku beruntung punya teman sepertimu.”

Kata bentukan *beruntung* memiliki bentuk dasar kata untung dengan penambahan prefiks {ber-}. Makna imbuhan {ber-} ialah sebagai pembentuk kata sifat pada kata untung menjadi kata *beruntung* yang merupakan kata sifat. Makna kata *beruntung* pada kutipan tersebut ialah tokoh Aku merasa beruntung memiliki teman.

**Data (05) Kata Berangsur**

“Suasana berangsur petang.”

Kata bentukan *berangsur* memiliki bentuk dasar kata *angsur* dengan penambahan prefiks {ber-}. Makna imbuhan {ber-} ialah sebagai pembentuk kata kerja pada kata *angsur* menjadi kata *berangsur* yang merupakan kata kerja. Makna kata berangsur pada kutipan tersebut adalah suasana sedikit demi sedikit mulai petang.

**Data (06) Kata Berdiri**

“Aku berdiri, lalu mendekati penjual sate.”

Kata bentukan *berdiri* memiliki bentuk dasar kata *diri* dengan penambahan prefiks {ber-}. Makna imbuhan {ber-} ialah sebagai pembentuk kata kerja pada kata *diri* menjadi kata *berdiri* yang merupakan kata kerja. Makna kata berdiri pada kutipan tersebut adalah tokoh. Aku tegak bertumpu pada kaki lalu mendekati penjual sate.

**Data (07) Kata Berbeda**

“Setelah duduk di tempat yang berbeda-berjarak beberapa meter dari tempat duduk tadi, kami kembali menatap laut dan kapal-kapal.”

Kata bentukan *berbeda* memiliki bentuk dasar kata *beda* dengan penambahan prefiks {ber-}. Makna imbuhan {ber-} ialah sebagai pembentuk kata sifat pada kata *beda* menjadi kata *berbeda* yang merupakan kata sifat. Makna kata *berbeda* pada kutipan duduk di tempat yang berlainan atau berbeda.

**Makna Afiksasi Prefiks (ter-) pada Novel Malik&Elsa****Data (01) Kata Tersenyum**

“Pulanglah hati-hati, ya,” ucapku, dan Elsa tersenyum.”

Kata bentukan *tersenyum* memiliki bentuk dasar kata *senyum*. Pada kata *senyum* memiliki imbuhan prefiks {ter-} menjadi *tersenyum* yang menyatakan suatu kondisi. Makna kata *tersenyum* pada kutipan tersebut ialah tokoh Elsa memberikan senyuman.

**Data (02) Kata Tertawa**

“Dan kami tertawa, lalu menikmati sisa nasi masing-masing.”

Kata bentukan *tertawa* memiliki bentuk dasar *tawa*. Pada kata *tawa* memiliki imbuhan prefiks {ter-} menjadi *tertawa* yang memiliki makna kata kerja. Pada kutipan diatas tertawa menyatakan suatu tindakan yang dilakukan oleh tokoh.

**Data (03) Kata Terlihat**

“Elsa yang tadi terlihat jutek, malah jadi lucu minta ampun”

Kata bentukan terlihat memiliki kata dasar lihat, pada kata lihat memiliki imbuhan prefiks {ter-} menjadi terlihat yang memiliki makna menyatakan keadaan suatu kondisi. Pada kutipan diatas kata terlihat menyatkan bahwa tokoh Elsa sebelumnya terlihat jutek.

**Data (04) Kata Ternyata**

“Ternyata dia baik-baik saja, batinku.”

Kata bentukan *ternyata* memiliki kata dasar *nyata*, pada kata nyata memiliki imbuhan prefiks {ter-} menjadi *ternyata* yang memiliki makna kata kerja. Pada kutipan diatas kata *ternyata* menyatakan suatu pengertian.

**Data (05) Kata Tertidur**

“Kami sampai disana saat Lubis tertidur”

Kata ben tukan *tertidur* memiliki kata dasar *tidur*, pada kata nyata memiliki imbuhan prefiks {ter-} menjadi *tertidur* yang memiliki makna kata kerja. Pada kutipan diatas kata *tertidur* menyatakan suatu tindakan atau pengertian.

**Data (06) Kata Terbakar**

“Langit mulai terbakar, memerah dan pelan-pelan gelap.”

Kata bentukan *terbakar* memiliki kata dasar *bakar*, pada kata nyata memiliki imbuhan prefiks {ter-} menjadi *terbakar* yang memiliki makna kata kerja. Pada kutipan diatas kata *terbakar* menyatakan suatu pengertian.

**Data (07) Kata Terdengar**

“Elsa sepertinya takut karena tadi saat bentrok pecah, terdengar teriakan-teriakan menakutkan: anjing, bunuh, dan semacamnya.”

Kata bentukan *terdengar* memiliki kata dasar *dengar*, pada kata dengar memiliki imbuhan prefiks {ter-} menjadi *terdengar* yang memiliki makna kata kerja. Pada kutipan diatas kata *terdengar* menyatakan suatu pengertian.

**Makna Afiksasi Prefiks (se-) pada Novel Malik&Elsa****Data (01) Kata Sejajar**

“Aku berjalan sejajar dengan Elsa.”

Kata bentukan *sejajar* memiliki kata dasar *jajar*, pada kata *jajar* memiliki imbuhan prefiks {se-} menjadi *sejajar* yang memiliki makna tingkat. Pada makna kutipan teks tersebut makna dari kata sejajar adalah posisi yang sama.

**Data (02) Kata Sehabis**

“Suatu malam sehabis magrib, kamu tak sengaja bertemu di depan kos ini.

Kata bentukan *sehabis* memiliki kata dasar *habis*, pada kata *habis* memiliki imbuhan prefiks {se-} menjadi *sehabis* yang memiliki makna waktu dan setelah. Pada makna kutipan teks tersebut makna dari kata sehabis adalah suatu waktu setelah magrib.

**Data (03) Kata Sejauh**

“Sejauh ini, kerja sampingan begitu cukup membantu.

Kata bentukan *sejauh* memiliki kata dasar *jauh*, pada kata *jauh* memiliki imbuhan prefiks {se-} menjadi *sejauh* yang memiliki makna tingkat atau paling. Pada makna kutipan teks tersebut makna dari kata sejauh adalah menyatakan tingkat kejauhan.

**Data (04) Kata Semalam**

“Udara di jalanan terasa segar-mungkin karena semalam hujan deras.”

Kata bentukan *semalam* memiliki kata dasar *malam*, pada kata *malam* memiliki imbuhan prefiks {se-} menjadi *semalam* yang menyatakan waktu, pada kutipan di atas teks tersebut makna dari kata semalam adalah hujan deras yang turun tadi malam.

**Data (05) Kata Seketika**

“Seketika seisi kelas tertawa.”

Kata bentukan *seketika* memiliki kata dasar *ketika*, pada kata *ketika* memiliki imbuhan prefiks {se-} menjadi *seketika* yang menyatakan waktu atau setelah, pada kutipan di atas teks tersebut makna dari kata seketika adalah ketika seisi kelas tertawa.

**Data (06) Kata Sehabis**

“Tapi, sejak suatu sore sehabis mengantar barang dua bulanan yang lalu, saat haru baru berkenalan dengan Bang Ali aku paham suatu hal,”

Kata bentukan *sehabis* memiliki kata dasar *habis*, pada kata *habis* memiliki imbuhan prefiks {se-} menjadi *sehabis* yang menyatakan waktu atau setelah, pada kutipan di atas teks tersebut makna dari kata sehabis adalah setelah mengantar barang dua bulan yang lalu.

**SIMPULAN**

Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini terdapat tujuh data penambahan prefiks {ber-} yang sebagai pembentukan kata kerja dan kata sifat.
2. Pada penelitian ini terdapat tujuh data penambahan prefiks {ter-} yang menyatakan sebuah keadaan, menyatakan tingkatan atau memiliki fungsi menunjukkan suatu kondisi.
3. Pada penelitian ini terdapat enam data penambahan prefiks {se-} yang menyatukan makna tingkatan atau paling dan menyatakan waktu atau setelah.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada

- 1) Terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Meilan Arsanti S.Pd.,M.Pd yang sudah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tepat waktu.
- 2) Terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu menjadi motivasi sehingga dapat mendorong saya lebih cepat menyelesaikan penelitian ini.

- 3) Terima kasih kepada IKIP PGRI Bojonegoro yang telah menyelenggarakan Seminar Nasional Daring
- 4) Terima kasih kepada teman-teman saya yang selalu bersedia dalam bertukar pikir dalam menyelesaikan penelitian.

## REFERENSI

- Bikri, I. A. 2018. *Analisis Makna Prefiks An-Pada Verba Trennbar Bahasa Jerman*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gunawan, I. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara, 143
- Hermawan, D., & Shandi, S.P .2019. Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *METAMORFOSIS. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 11-20.
- Novel, A. P. Tema dan Pragmatika Budi Pekerti JJAWA dalam Novel-Novel Jawa Modern Periode 1950-2000-an. *Pembelajaran Bahasa Daerah Abad 21*,49.
- Sugono, D. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tara, F., & Cahrawati, C. 2021. Penggunaan Prefiks dalam Bahasa Bugis Bone Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur(Kajian Morfologis). *Aksara ;Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 184-193.